

Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro)

Risky Junanda¹, Durotun Nasikah², Fitriani³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro
Email: riskyjunanda19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha, untuk mengetahui apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha, untuk mengetahui apakah pengetahuan wirausaha, motivasi dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Adapun pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data diolah menggunakan SPSS 25.0. Dari hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variable pengetahuan wirausaha, motivasi, kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha, dan Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Pengetahuan wirausaha, Motivasi dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

Kata Kunci : Wirausaha, Motivasi, Kepercayaan Diri, Minat Berwirausaha

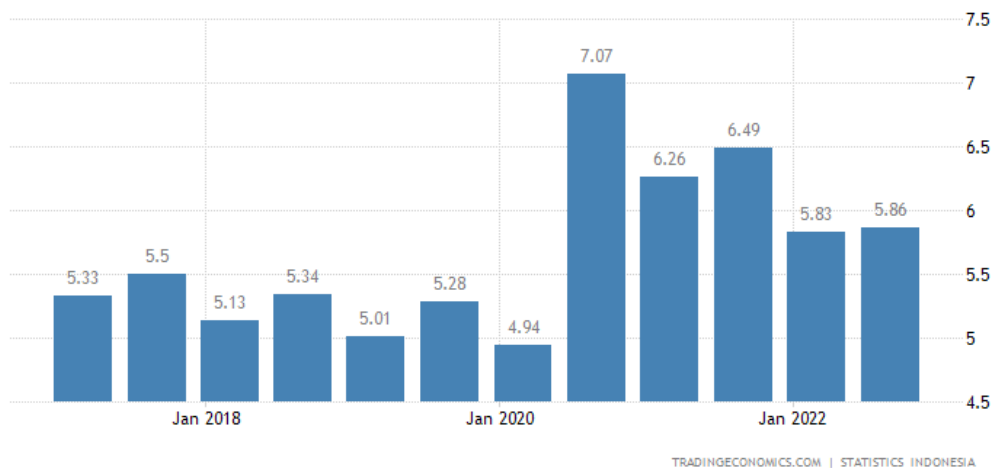
Abstract

This study aims to determine whether entrepreneurial knowledge affects entrepreneurial interest, whether motivation affects entrepreneurial interest, whether self-confidence affects entrepreneurial interest, and whether entrepreneurial knowledge, motivation, and self-confidence together affect entrepreneurial interest. In this research, the researcher uses a quantitative research approach. Data is processed using SPSS 25.0. From the results of the hypothesis testing conducted, it was found that there is a positive and significant effect of entrepreneurial knowledge, motivation, and self-confidence on entrepreneurial interest, and there is a positive and significant effect of entrepreneurial knowledge, motivation, and self-confidence on the entrepreneurial interest of Management students from the 2019 cohort at Muhammadiyah University of Metro.

Keyword : Entrepreneurship, Motivation, Confidence, Interest in Entrepreneurship

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan penduduk terbanyak nomor 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Pada saat ini perkembangan penduduk di Indonesia sedang dalam masa bonus demografi dimana jumlah penduduk di usia produktif lebih banyak dari usia non produktif yaitu lebih dari 68 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Jumlah usia produktif penduduk di Indonesia juga mempengaruhi banyaknya pengangguran, dan semakin sedikitnya lapangan kerja. Berikut ini data pengangguran di Indonesia dari Januari 2018 sampai dengan Januari 2022.



Sumber: (Grafik Ekonomi, 2023)

Gambar 1. Tingkat Pengangguran Indonesia

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat diketahui bahwa pada bulan januari 2018 pada minggu pertama adalah 5,33% minggu kedua 5,5% minggu ketiga 5,13% dan minggu keempat 5,34%. Selanjutnya pada bulan januari 2020 pada minggu pertama 5,01% minggu kedua 5,28% minggu ketiga 4,94% dan minggu keempat 7,07%. Selanjutnya pada bulan januari 2022 pada minggu pertama 6,26% minggu kedua 6,49% minggu ketiga 5,83% dan minggu keempat 5,86%.

Pengangguran adalah salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh indonesia terlebih lagi dengan adanya revolusi industri 4.0 yang membuat persaingan di dunia kerja semakin sengit. Revolusi industri membuat persaingan yang sangat ketat karena harus bisa bersaing dengan orang-orang dari negara lain. Di indonesia sendiri masih banyak membutuhkan lapangan pekerjaan mengingat sangat banyaknya pengangguran baik dari lulusan universitas maupun yang telah di PHK dari tempat bekerja. Maka dari itu terkhusus lulusan jenjang diploma (D3) maupun strata 1 (S1) dapat mempersiapkan diri untuk dapat berkontribusi dalam mengatasi pengangguran tersebut dengan cara menumbuhkan minat berwirausaha.

Menurut Meredith yang dikutip Suharto, Japlani. A, Ali. K (2021) berwirausaha merupakan suatu kegiatan, pekerjaan atau karier yang dimana bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu melakukan perencanaan, mengambil resiko dan keputusan, serta tindakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) minat berwirausaha didefinisikan sebagai kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Fungsi dan peran adanya wirausaha dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa (Febriyanto : 2015). Berikut ini jumlah wirausaha di Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 1. Jumlah Wirausaha di Indonesia Tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah Wirausaha
1	2019	3,95 persen
2	2020	3,47 persen
3	2021	3,55 persen
Jumlah		10,97 persen

Sumber: Data olahan peneliti 2023

Diketahui dari tabel 1 bahwa jumlah wirausaha tahun 2019 sebesar 3,95%, pada tahun 2020 sebesar 3,47% dan pada tahun 2021 sebesar 3,97%, berdasarkan data tersebut dapat dibandingkan dengan data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa per Februari 2022, tingkat pengangguran Indonesia tercatat sebesar 5,83 persen dari total penduduk usia kerja sejumlah 208,54 juta orang. Yang mencengangkan, dari 5,83 persen tersebut hampir 14% merupakan penduduk lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1). Berdasarkan data tersebut negara Indonesia sendiri masih sangat membutuhkan wirausahawan baru, karena diharapkan dengan meningkatnya jumlah wirausahawan di Indonesia dapat membuka lapangan pekerjaan baru, mengurangi angka pengangguran dan juga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan juga negara.

Terdapat beberapa faktor dalam menumbuhkan minat berwirausaha, dalam penelitian ini penulis menggunakan faktor pengetahuan wirausaha, motivasi dan kepercayaan diri. Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) menyatakan bahwa pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi sehingga otak akan bekerja, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori. Menurut Febriyanto (2015) kewirausahaan merupakan gabungan dari kreatifitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk usaha baru.

Selain faktor pengetahuan wirausaha, terdapat faktor lain yaitu faktor motivasi. Menurut Wulandari (2020) motivasi berwirausaha merupakan keinginan atau dorongan seseorang untuk memanfaatkan peluang, kreativitas dan sumber daya untuk kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah dan mendapatkan keuntungan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa kurangnya motivasi yang mahasiswa dapatkan tentang dunia wirausaha mengakibatkan mahasiswa kurang berminat dalam memulai wirausaha.

Selain faktor pengetahuan wirausaha dan motivasi, terdapat faktor lain yaitu faktor kepercayaan diri. Menurut Santrock dalam Ulfa (2019) mendefinisikan bahwa kepercayaan diri sebagai suatu dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa minimnya literasi mengenai wirausaha membuat mahasiswa kurang percaya diri untuk memulai wirausaha. Bisa disimpulkan bahwa kepercayaan diri itu sangatlah penting untuk memulai sebuah wirausaha. Kepercayaan diri yang tinggi dapat memberikan dorongan yang kuat, keberanian, kepercayaan diri, inisiatif, serta ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seseorang. Orang dengan kepercayaan diri yang tinggi akan berfikir berbeda dari orang yang mempunyai sikap percaya diri rendah. Sehingga sangat penting bagi wirausaha untuk dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

II. KAJIAN TEORI

Manajemen

Menurut Suryani, dkk (2021: 2) pengertian manajemen adalah: “Seni bekerja dengan orang lain untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading)

dan pengawasan (controlling)”. Menurut Firmansyah dan Mahardhika (2018:4) pengertian manajemen adalah: ”Seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu”.

Dari beberapa pendapat diatas tentang pengertian manajemen dapat disintesis bahwa manajemen adalah sebuah ilmu dan seni yang mempelajari bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasi serta mengawasi sumber daya manusia dengan bantuan alat-alat sehingga dapat mencapai suatu tujuan.

Pengetahuan Wirausaha

Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) menyatakan bahwa pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi sehingga otak akan bekerja, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori. Endraswara (2015) Pengetahuan (Knowledge) secara umum didefinisikan sebagai sesuatu yang diketahui langsung dari pengalaman, berdasarkan pancaindra, kemudian diolah oleh akal budi secara spontan. Sedangkan menurut Oktavia (2020) pengetahuan merupakan kemampuan manusia untuk menangkap/merekam suatu informasi dengan menggunakan panca indra, menyimpan informasi tersebut, mempergunakannya ketika dibutuhkan, dan menyimpan informasi terbaru sebagai hasil dari penggunaan informasi sebelumnya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disintesis bahwa pengetahuan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia untuk menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan suatu informasi menggunakan panca indra, yang disimpan pada memori manusia dan kemudian diimplementasikan dengan tindakan dan akal budi secara spontan.

Oktavia (2020) Wirausaha adalah sikap mental yang dimiliki seseorang yang berani menghadapi resiko dengan menciptakan kegiatan usaha yang baru melalui kombinasi pemanfaatan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan itu. Menurut Febriyanto (2015) Wirausaha merupakan gabungan dari kreatifitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk usaha baru. Sedangkan Hendrawan dan Sirine (2017) kewirausahaan merupakan Wirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disintesis bahwa wirausaha adalah suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk melihat peluang baru yang kemudian menciptakan kegiatan baru dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan.

Motivasi

Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang agar dapat mencapai suatu tujuan (Kurniawan Dkk, 2016). Menurut Uno yang dikutip Lubis dan Maha (2021) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku. Motivasi adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi pengusaha muda. menurut Sarosa dalam (Rosmiati et al., 2015; Ratmono, dkk. 2024).

Dari beberapa definisi diatas dapat disintesis bahwa motivasi adalah suatu perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan usaha dengan motivasi material, motivasi rasional-intelektual, motivasi emosional-sosial yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Kepercayaan Diri

Menurut Ulfa (2019) Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan dan kemampuan diri seseorang sehingga tidak dipengaruhi orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab. Menurut Rustanto (2016) kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Menurut Wijandi (dalam Suryana, 2017) kepercayaan diri merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan.

Berdasarkan uraian materi di atas mengenai kepercayaan diri dapat disintesis bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan diri untuk mampu menghadapi masalah keyakinan, berani menghadapi tantangan, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh setiap individu atas kemampuan dan atas potensi-potensi yang dimiliki untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Hendrawan dan Sirine (2017) minat berwirausaha didefinisikan sebagai kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Menurut Oktavia (2020) minat berwirausaha merupakan kemauan untuk berbuat sesuatu yang kreatif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan yang disertai dengan perasaan senang tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Sedangkan Menurut Fu'adi yang dikutip Suharto, dkk (2021) Minat berwirausaha adalah keinginan pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan bekerja keras dan menumbuhkan ide-ide nya, dengan segala risiko yang kelak akan dihadapi.

Berdasarkan uraian materi di atas mengenai minat berwirausaha maka dapat disintesis bahwa minat berwirausaha adalah seseorang yang mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang perhatian, perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan demi memperoleh pendapatan, dengan menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Adapun pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Menurut Arikunto yang dikutip Ayuni dan Sati (2022) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang ada dalam penelitian ini

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Kriteria mahasiswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- 2) Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.
- 3) Mahasiswa aktif sampai dengan semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Metro. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel berjumlah 102 mahasiswa.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas (Ghazali, 2018). Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik non-parametrik. Uji statistik non parametrik yang digunakan adalah uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S). jika hasil dari signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan hasil angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau masih salah (Ghazali, 2018). Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Untuk melakukan uji linearitas digunakan program SPSS. Selanjutnya, lihat kolom Sig. pada baris Linearity di Anova Table, jika nilainya < 0,05 maka bersifat linear, sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varians yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varians tidak homogen.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas (X). Dalam penelitian ini software yang digunakan adalah SPSS 25. Penelitian ini akan menguji signifikansi antara variabel bebas (X) yang terdiri dari pengetahuan wirausaha, motivasi dan kepercayaan diri terhadap variabel terikat (Y) yakni variabel minat berwirausaha.

Persamaan linier regresi berganda dijelaskan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

a	= Konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_3$	= Koefisien regresi
X1	= Pengetahuan wirausaha
X2	= Motivasi
X3	= Kepercayaan diri
Y	= Minat berwirausaha
e	= <i>error or trem</i>

Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji T ini dilakukan dengan membandingkan nilai statistik T dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Dan uji statistik F ini dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan dari uji F dengan nilai F menurut tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka hipotesis diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai determinasi terletak antara nol dan satu. (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai adjusted r square (R²). Nilai adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel Hasil pengujian normalitas

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov^a

Shapiro-Wilk

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Berwirausaha	.095	102	.074	.971	102	.023
Pengetahuan Wirausaha	.112	102	.083	.961	102	.094
Motivasi	.101	102	.113	.966	102	.011
Kepercayaan Diri	.082	102	.086	.986	102	.331

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat kita lihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dapat kita ketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini nilai signifikansinya adalah lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent (bebas) berdistribusi normal terhadap variabel dependen,

Uji Linearitas

NO	Uji Linearitas	Nilai Sig	Sig	Keterangan
1	Pengetahuan Wirausaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	0.090	0,05	Linier
2	Motivasi (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	0.708	0,05	Linier
3	Kepercayaan Diri (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	0.101	0,05	Linier

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji linieritas antara variabel independen terhadap variabel dependen terdapat nilai signifikan sebesar lebih besar dari 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel dependen dan variabel mediasi terhadap variabel dependen.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Berwirausaha	Based on Mean	1.679	19	75	.059
	Based on Median	.893	19	75	.593
	Based on Median and with adjusted df	.893	19	49.308	.593
	Based on trimmed mean	1.615	19	75	.074

(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* didapat nilai signifikan sebesar 0,070. Dikarenakan nilai signifikan $0,059 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat varian yang homogen atau sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	32.186	11.692		2.753	.007
	Pengetahuan Wirausaha	2.148	.094	.165	2.567	.020
	Motivasi	4.132	.117	.108	3.130	.001
	Kepercayaan Diri	1.248	.119	.218	2.089	.039

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (β) = 32,186 ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel pengetahuan wirausaha (X1), motivasi (X2) dan kepercayaan diri (X3) adalah 0, maka nilai variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 32,186, dengan asumsi variabel lain tetap.
- 2) Koefisien pengetahuan wirausaha = 2,148 >0. Ini menunjukan bahwa variabel pengetahuan wirausaha (X1) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha (Y) artinya ada hubungan yang searah diantara pengetahuan wirausaha dengan minat berwirausaha. Apabila pengetahuan wirausaha ditingkatkan maka minat berwirausaha akan meningkat.
- 3) Koefisien motivasi = 4,132 > 0. Ini menunjukan bahwa variabel motivasi (X2) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha (Y) artinya ada hubungan searah antara motivasi dengan minat berwirausaha. Apabila motivasi ditingkatkan maka minat berwirausaha akan meningkat.
- 4) Koefisien kepercayaan diri = 1,248 >0. Ini menunjukan bahwa variabel kepercayaan diri (X3) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha (Y) artinya ada hubungan searah antara kepercayaan diri dengan minat berwirausaha. Apabila kepercayaan diri ditingkatkan maka minat berwirausaha akan meningkat.

Uji T

Tabel Hasil Uji T

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	32.186	11.692		2.753	.007
	Pengetahuan Wirausaha	2.148	.094	.165	2.567	.020
	Motivasi	4.132	.117	.108	3.130	.001
	Kepercayaan Diri	1.248	.119	.218	2.089	.039

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

- 1) Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel pengetahuan wirausaha (X1) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar $2,567 > t_{tabel}$ yaitu $1,65993$ dan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan wirausaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).
- 2) Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel motivasi (X2) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar $3,130 > t_{tabel}$ yaitu $1,65993$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).
- 3) Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel kepercayaan diri (X3) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar $2,089 >$ dari t_{tabel} yaitu $1,65993$ dan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Uji F

Tabel 20. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	848.300	3	282.767	4.656	.004 ^b
	Residual	5951.661	98	60.731		
	Total	6799.961	101			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Motivasi, Pengetahuan Wirausaha
(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

Dari tabel di atas hasil bahwa nilai signifikansi pada tabel menunjukkan 0.004 artinya $<$ dari 0.05 dengan nilai F_{hitung} $4,656 > F_{tabel}$ $2,70$ Kesimpulan yang didapatkan adalah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Uji R2 Koefisien Determinasi

Tabel 21. Hasil Uji R2 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.725	.698	7.79302

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Motivasi, Pengetahuan Wirausaha

(Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25)

Diliat dari hasil Koefiensi determinasi (R square) terdapat nilai sebesar $0,725$. Hal ini merujuk kepada $72,5\%$ variasi dari variabel dependen/terikat dijelaskan oleh variasi dari pengetahuan wirausaha (X1), Motivasi (X2) dan kepercayaan diri (X3). Sedangkan sisanya sebesar $27,5\%$ di pengaruhi oleh varibel lain di luar pengetahuan wirausaha (X1), Motivasi (X2) dan kepercayaan diri (X3), dengan ini dapat simpulkan bahwa pengetahuan wirausaha, Motivasi dan kepercayaan diri memiliki kontribusi yang kuat terhadap variabel dependen/terkiat yaitu Minat Berwirausaha dengan presentase sebesar $72,5\%$.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan maka dapat dijelaskan dan dibahas sehingga dapat diberikan pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh Pengetahuan wirausaha Terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji T dari tabel Coefficients pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, hipotesis kedua (H1) dalam penelitian ini diterima karena berdasarkan kolom coefficients diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,020. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,020 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa pengetahuan wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil koefisien dari variabel pengetahuan wirausaha bernilai 2,148 yang berarti adanya hubungan yang positif antara pengetahuan wirausaha dengan minat berwirausaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati dan widodo (2015), Abdullah dan Septiany (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan wirausaha terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji T dari tabel Coefficients pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima karena berdasarkan kolom coefficients diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,001. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,001 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil koefisien dari variabel Motivasi bernilai 4,132 yang berarti adanya hubungan yang positif antara Motivasi dengan minat berwirausaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Septiany (2019) dan Hendrawan dan Serine (2017) menunjukkan bahwa motivasi terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif.

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji T dari tabel Coefficients pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, hipotesis kedua (H3) dalam penelitian ini diterima karena berdasarkan kolom coefficients diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,039. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,039 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa Kepercayaan Diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil koefisien dari variabel Kepercayaan Diri bernilai 1,248 yang berarti adanya hubungan yang positif antara Kepercayaan Diri dengan minat berwirausaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati dan widodo (2015) dan Kardiana dan Melati (2019) menunjukkan bahwa kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif.

Pengaruh Pengetahuan wirausaha, Motivasi dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji F menggunakan ANOVA pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima dikarenakan hasil dari Fhitung dalam tabel tersebut sebesar 4,656 hal ini menunjukkan bahwa Fhitung bernilai positif dan lebih besar dari nilai Ftabel (2,70). Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan wirausaha, motivasi dan kepercayaan diri berpengaruh positif secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati dan widodo (2015), Kardiana dan Melati (2019), Abdullah dan Septiany (2019) menunjukkan bahwa

Pengetahuan wirausaha, Motivasi dan Kepercayaan Diri terhadap minat berwirausaha.

V. KESIMPILAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan wirausaha, Motivasi dan Kepercayaan Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kewirausahaan sebaiknya dapat terus menjadi mata kuliah wajib dan harus ditempuh setiap mahasiswa dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Mahasiswa yang sudah memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi diupayakan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuannya tentang kewirausahaan dan ilmu keterampilannya dalam berwirausaha secara maksimal.
3. Mahasiswa dituntut untuk selalu melakukan sebuah kegiatan kewirausahaan sehingga mahasiswa dapat percaya diri untuk memulai wirausaha.
4. Ketika mahasiswa sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan, kepercayaan diri dan motivasi yang kuat dapat memulai wirausaha karena dengan melakukan wirausaha nantinya dapat mengurangi angka pengangguran baik untuk daerahnya maupun untuk negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, R & Sati, F,L. 2022. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 2(2).
- Endraswara, S. 2015. Filsafat Ilmu: Konsep, Sejarah dan Pengembangan Metode Ilmiah. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service role for education. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7(2), h. 195–218.
- Febriyanto, M. M. (2015). Strategi Peningkatan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(1), 105-114.
- Firmansyah, M.A & Mahardhika. W. 2018. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Deepublish. Yogyakarta.
- Ghazali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Semarang.
- Hendrawan, Josia S & Sirine, Hani. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Jurnal*. Salatiga. (2), h. 291-314.

- Lubis, P.K.D. & Maba, J.M. 2021. Pengaruh Mental dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal*. 10(1), h. 50-61.
- Oktavia, R.V. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pengusaha Kuliner di Kabupaten Jember*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: UT-Faculty of Economic and Business.
- Ratmono, R., Nasikah, D., & Achmad, S. F. (2024, August). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Lapangan Dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 499-504).
- Rosmiati, Junias, D. teguh S., & Munawar. (2015). SIKAP, MOTIVASI, DAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. 17.
- Rustanto,A,E. 2016. Kepercayaan Diri dan Efikasi Diri Terhadap Kemantangan Karir Mahasiswa di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara. *Jurnal Lentera Bisnis*. 5 (2), Hal.1-11
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Japlani. A, Ali. K. 2021. Pengukuran Minat Berwirausaha Menggunakan Self Efficacy, Lingkungan dan Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Bisnis Darmajaya*. 7(1), h. 52-69.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suryani, N.K., dkk. 2021. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Cetakan Pertama. Widya Bhakti Persada Bandung. Bandung.
- Ulfa, F. 2019. Pengaruh Ketahananmalangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikoborneo*. 7 (03), hal 475-481.
- Wulandari, L.A. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 dan 2017*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: FEB Universitas Jember